

BAB III

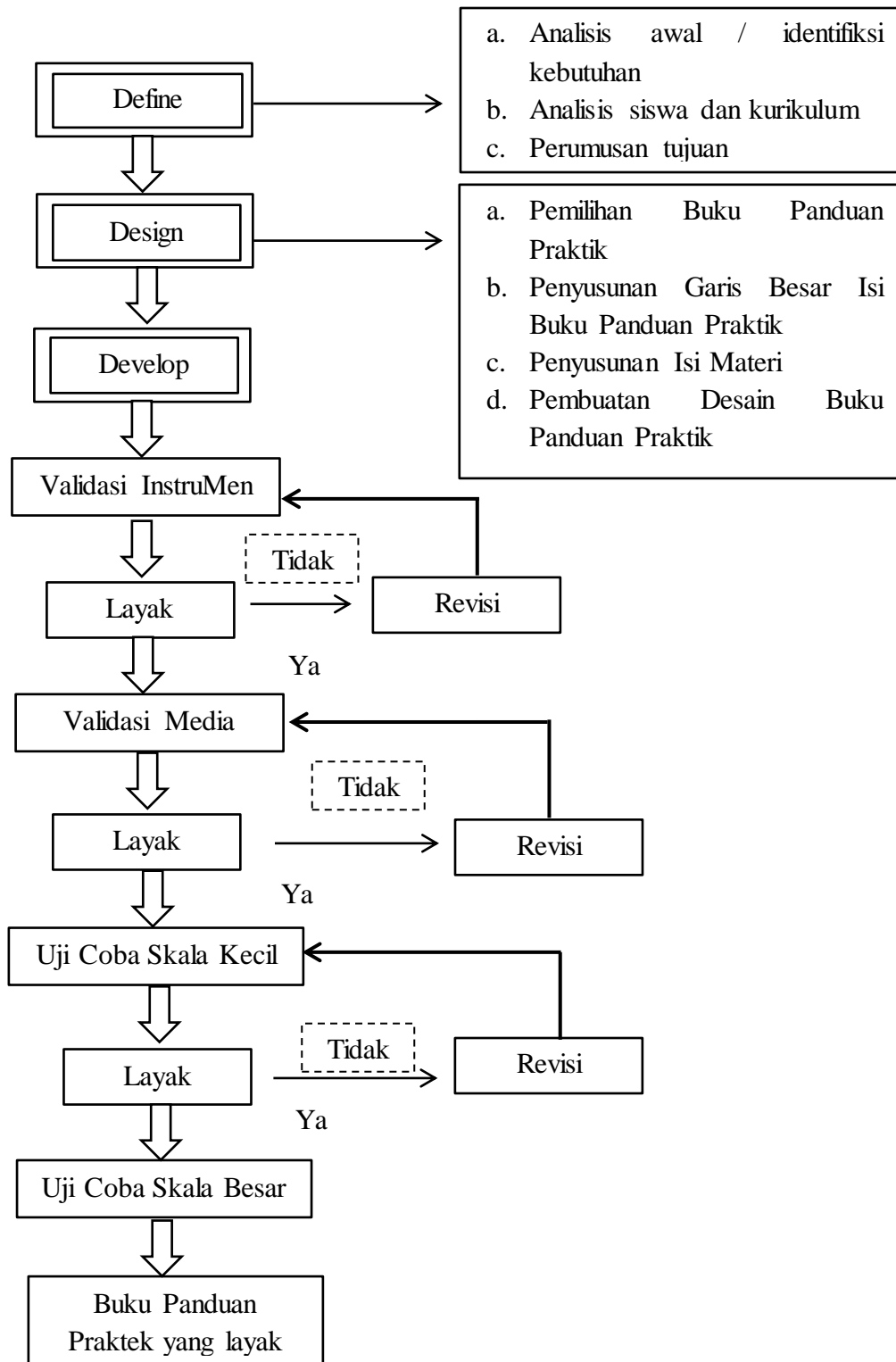
METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Penelitian yang dilaksanakan ini berjudul “Pengembangan Buku Panduan Praktek Mengelompokkan Bahan Tekstil Siswa Kelas X SMK Karya Rini Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan metode *Education Research and Development (R&D)*, pelaksanaannya terdiri dari dua prosedur yang digunakan yaitu penelitian dan pengembangan. Model pengembangan yang digunakan adalah model 4D (*Define, Design, Develop, and Disseminate*). Tahap-tahap perencanaan pengembangan media pembelajaran meliputi: pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran. Namun pada penelitian ini dibatasi hanya pada sampai tahap pengembangan saja. Metode dan model ini dipilih karena bertujuan untuk menghasilkan produk berupa mengelompokkan bahan tekstil menggunakan buku panduan praktek untuk siswa kelas X Tata Busana di SMK Karya Rini Yogyakarta.

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan media pembelajaran dalam penelitian ini mengacu pada model penelitian dan pengembangan 4D (*four-D*). Model pengembangan 4D terdiri dari Tahap Pendefinisian, Tahap Perancangan, Tahap Pengembangan, dan Tahap Penyebaran, yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 08. Langkah-langkah Pengembangan Buku Panduan Praktek Mengelompokkan Bahan Tekstil

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap pendefinisian merupakan tahapan awal sebelum melakukan penelitian dan pengembangan. Tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan. Pada tahap ini meliputi tiga tahapan, sebagai berikut :

a. Analisis Awal

Analisis pada tahap ini dilakukan untuk menetapkan masalah dasar yang muncul dalam pembelajaran materi mengelompokkan bahan tekstil analisis awal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata, media serta alternatif penyelesaian masalah dasar dalam proses pembelajaran mengelompokkan bahan tekstil. Hal ini akan memudahkan dalam pemilihan penggunaan media pembelajaran materi mengelompokkan bahan tekstil yang akan dikembangkan.

Mengidentifikasi kebutuhan buku panduan praktek dimulai dari mengidentifikasi masalah yang terjadi selama proses belajar mengajar pada mata pelajaran tekstil, menetapkan kompetensi dasar, menentukan judul sampai dengan mengumpulkan referensi yang dibutuhkan sebagai acuan dalam pembuatan buku panduan praktik.

Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan 1) Dalam proses pembelajaran peserta didik belum mampu mengerjakan kegiatan praktek secara sendiri dan harus menunggu tuntunan dari guru. Hal ini menggambarkan peserta didik kurang dapat belajar mandiri, 2) media yang digunakan oleh guru belum mampu memuat materi secara rinci dan jelas

sehingga siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi praktek, 3) Media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang terpenuhi karena media yang digunakan oleh guru belum bersumber pada acuan yang jelas, 4) Media pembelajaran belum memuat gambar dan bahan dengan jelas sehingga peserta didik kurang memahami materi tersebut, 5) Media pembelajaran belum mampu menarik perhatian siswa karena media yang digunakan tidak dilengkapi dengan langkah-langkah yang jelas sehingga peserta didik kurang memperhatikan pembelajaran

b. Analisis Siswa dan Kurikulum

Analisis siswa dan kurikulum bertujuan untuk mengkaji karakteristik siswa dengan bahan ajar serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran. Mengkaji kurikulum yaitu mempelajari kurikulum yang digunakan di SMK Karya Rini Yogyakarta yang menerapkan kurikulum 2013, agar buku panduan praktek yang dihasilkan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan standar kompetensi. Setelah dilakukan pengkajian terhadap kurikulum dan silabus, diperoleh informasi sebagai berikut:

(a) Kompetensi dasar

Mengelompokkan bahan tekstil

(b) Indikator Pencapaian Kompetensi

Mengelompokkan macam-macam bahan tekstil berdasarkan kegunaan

c. Perumusan Tujuan

Perumusan tujuan digunakan untuk menentukan bagaimana perilaku objek. Perumusan tujuan ini menjadi dasar untuk menyusun serta merancang

media yang sesuai untuk proses pembelajaran praktek mengelompokkan bahan tekstil. Selanjutnya diimplementasikan atau diwujudkan dalam bentuk media pembelajaran yang akan dikembangkan oleh peneliti untuk memudahkan selama proses pembelajaran praktek mengelompokkan bahan tekstil. Hal ini untuk membatasi peneliti agar tidak keluar dari tujuan semua yang telah direncanakan.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Perancangan merupakan tahap awal sebelum mencipta sebuah pengembangan produk. Hal ini dimaksudkan agar media pembelajaran yang dihasilkan bermanfaat dan dapat digunakan sesuai desain dengan kebutuhan. Pada tahap perancangan media ini meliputi:

a. Pemilihan Media Pembelajaran

Memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa. Pemilihan media yang sesuai dengan kebutuhan akan meningkatkan hasil pencapaian tujuan belajar yang telah ditetapkan oleh sekolah secara optimal. Media menggunakan buku panduan praktek. Buku panduan praktek merupakan media yang tepat untuk kegiatan pembelajaran yang menggabungkan antara teori dan praktek secara bersamaan. Sehingga media yang digunakan ialah media yang dapat menampilkan teks dan gambar.

b. Penyusunan Garis Besar Isi Media

Pada tahap penyusunan garis besar isi media pembelajaran menggunakan buku panduan praktek, berisikan rencana awal tentang apa yang akan dituliskan dalam media mengelompokkan bahan tekstil. Selain itu juga menetapkan konsep penyajian materi yang akan digunakan dalam media

dengan menggunakan buku panduan praktek tersebut dan membuat *sample* media pembelajaran yang akan dikembangkan

c. Mendesain Isi Materi

Isi materi mengelompokkan bahan tekstil disesuaikan dengan silabus yang digunakan di SMK Karya Rini Yogyakarta. Pada tahap ini dimaksudkan agar materi yang ada di dalam media dapat mencapai dan tidak menyimpang dengan standar kompetensi yang telah diterapkan di SMK Karya Rini Yogyakarta

d. Pembuatan Desain Media Pembelajaran

Pembuatan desain media pembelajaran meliputi proses pemilihan bahan, input data dan terakhir tahap desain keseluruhan. Tahap pembuatan desain media pembelajaran ini bertujuan untuk menyusun semua isi pada media pembelajaran yang dikembangkan.

3. Tahap Pengembangan Produk ((*Develop*))

a. Validasi Instrumen

Pada tahap pengembangan produk dilakukan realisasi dari apa yang telah direncanakan. Tujuan dari tahapan pengembangan ini adalah untuk menghasilkan bentuk akhir media setelah melalui beberapa proses. Proses pertama ialah melakukan validasi instrumen kepada para ahli. Validasi instrumen dilakukan untuk mengetahui dan mengevaluasi instrumen apakah sudah layak digunakan atau belum sehingga perlu dilakukan revisi terlebih dahulu.

b. Validasi Produk

Proses validasi produk dilakukan oleh ahli media dan juga ahli materi menggunakan lembar penilaian angket. Tujuan dari proses validasi ini untuk mendapatkan saran maupun tanggapan produk yang telah dikembangkan berupa media pembelajaran buku panduan praktik mengelompokkan bahan tekstil. Saran maupun tanggapan dari para ahli kemudian dijadikan sebagai bahan revisi terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.

c. Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba skala kecil ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pendapat, tingkat pemahaman buku panduan praktik mengelompokkan bahan tekstil dari segi penilaian siswa. Pengujian ini dilakukan oleh 8 orang siswa kelas X Tata Busana SMK Karya Rini secara acak.

Berdasarkan uji coba kelompok kecil dapat diketahui kekurangan-kekurangan buku panduan praktik sehingga dapat diperbaiki lagi sebelum menjadi produk akhir dan diuji cobakan pada kelompok besar.

d. Uji Coba Kelompok Besar

Setelah pengujian pada skala kecil, maka selanjutnya buku panduan praktik diterapkan dalam skala yang lebih besar dengan tujuan mengetahui tingkat kelayakan buku panduan praktek. Dalam pengujian skala besar ini dilakukan oleh 25 siswa.

Apabila buku panduan praktik telah dinyatakan layak dari penilaian ahli materi, ahli media dan siswa kelas X SMK Karya Rini Yogyakarta, maka buku panduan praktek dapat digunakan sebagai media pembelajaran

4. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Setelah semua tahapan terlewati maka produk ini dapat dipromosikan atau disebarluaskan secara terbatas. Tahap penyebaran dalam penelitian ini tidak dilakukan secara luas, melainkan hanya dengan mendistribusikan dan memberikan media pembelajaran kepada sekolah SMK Karya Rini Yogyakarta untuk digunakan sebagai media pembelajaran dikelas.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Pembuatan buku panduan praktek mengelompokkan bahan tekstil dilakukan pada bulan Mei – Juli 2018. Sementara penelitian dilakukan pada bulan Agustus – September 2018.
2. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Karya Rini Yogyakarta yang beralamat di Komplek Mandala Bhakti Wanitatama, Jalan Laksda Adisucipto 86, Depok, Sleman, daerah Istimewa Yogyakarta 581171. Pemilihan SMK Karya Rini Yogyakarta sebagai tempat penelitian ini berdasarkan pertimbangan ditemukannya permasalahan yang dapat diangkat sebagai bahan penelitian dan mencari solusi untuk memecahkan permasalahan yang ada di SMK Karya Rini Yogyakarta.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah ahli media dan materi untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran, satu orang guru yang mengampu mata pelajaran Tekstil, dan 25 siswa Kelas X Tata Busana di SMK Karya Rini

Yogyakarta, karena materi dalam media merupakan materi pembelajaran mengelompokkan bahan tekstil untuk kelas X.

E. Metode dan Alat Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan melakukan observasi, wawancara, serta angket atau kuesioner.

1. Observasi

Metode observasi dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik pengumpulan data non *participant observation*, yang berarti peneliti tidak terlibat langsung saat proses kegiatan pembelajaran. Akan tetapi observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan observasi terstruktur. Yaitu observasi yang telah direncanakan atau dirancang secara sistematis, tentang apa yang diamati, kapan dan dimana tepatnya.

Observasi dalam penelitian ini, memiliki tujuan untuk mengamati dan mengetahui permasalahan yang ada dalam proses kegiatan praktik mengelompokkan bahan tekstil pada siswa kelas X Tata Busana di SMK Karya Rini Yogyakarta. Dari permasalahan yang ada di kelas, kemudian dicari solusi untuk memperbaikinya.

2. Wawancara

Metode wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Pedoman wawancara hanya berupa garis besar permasalahan

yang ada dalam proses kegiatan praktik mengelompokka bahan tekstil pada siswa kelas X Tata Busana di SMK Karya Rini Yogyakarta

3. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu peneliti menyediakan beberapa alternatif jawaban yang cocok bagi responden. Angket ditujukan untuk menilai kelayakan buku panduan praktik mengelompokkan bahan tekstil kepada ahli media dan ahli materi dan guru mata pelajaran tekstil. Selain itu juga untuk mengetahui respon dari siswa.

Angket merupakan metode pengumpulan data dimana jawaban dari responden diberikan dengan menggunakan tanda *checklist*. Angket yang diajukan kepada siswa menggunakan skala pengukuran *Likert*. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Berikut pengkatagorian dan pembobotan penggunaan skala Likert

Tabel 02. Pengkategorian dan Pembobotan Skor Skala Likert

Pertanyaan	
Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Riduwan (2007: 13)

Angket yang ditujukan kepada ahli materi dan media menggunakan skala Guttman, penggunaan skala ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang dinyatakan. Terdapat dua kriteria

jawaban dalam skala pengukuran ini yaitu, Ya (layak) atau Tidak (tidak layak), jawaban ya memiliki bobot 1 dan tidak memiliki bobot 0

Tabel 03. Pembobotan Skala Gutman

Pertanyaan	
Jawaban	Nilai
Layak	1
Tidak layak	0

Riduwan (2007: 17)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket tertutup yang diberikan kepada ahli materi, media dan siswa sebagai subjek penelitian. Lembar validasi kepada ahli materi dan ahli media berbentuk *checklist* menggunakan skala *Likert*. Berikut merupakan penjabaran instrumen untuk masing-masing responden.

1. Instrumen Kelayakan Buku Panduan Praktek oleh Ahli Materi

Instrumen kelayakan buku panduan praktek ini berisikan penilaian kelayakan buku panduan praktik dilihat dari segi materi mengelompokkan bahan tekstil, berikut ini disajikan tabel

Tabel 04. Kisi-Kisi Instrumen Kelayakan Buku Panduan Praktek oleh Ahli Materi

Variabel Penelitian	Aspek yang dinilai	Indikator	No.Item
(1)	(2)	(3)	(4)
Relevansi Materi	Materi pelajaran	1. Kesuaian materi dengan silabus dan kompetensi dasar	1,2
		2. Setiap bab memiliki isi yang berbeda	3,4
		3. Materi praktik disertai dengan gambar	9
		4. Tingkat kesulitan prosedur kegiatan praktik dengan kemampuan siswa	7
		5. Langkah-langkah kegiatan praktik mudah dipahami	5
		6. Kejelasan bahasa	10
		7. Kejelasan format hasil kegiatan praktik	6
Relevansi Media	Kriteria Pemilihan Media	8. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	2
		9. Alokasi waktu	8
		10. Kemudahan penggunaan buku panduan praktik	11
		11. Kesesuaian dengan kondisi siswa	12

2. Instrumen Kelayakan Buku Panduan Praktik oleh Ahli Media

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui kelayakan buku panduan praktek sebagai media pembelajaran dilihat dari aspek manfaat, karakteristik tampilan buku panduan sebagai media pembelajaran, berikut ini disajikan tabel kisi-kisi instrumen kelayakan buku panduan praktik mengelompokkan bahan tekstil oleh ahli media

Tabel 05. Kisi–Kisi Instrumen Kelayakan Buku Panduan Praktek oleh Ahli Media

Variabel Penelitian	Aspek yang Dinilai	Indikator	No.Item
(1)	(2)	(3)	(4)
Buku Panduan Praktik	Kaidah buku panduan praktik	1. Isi tiap bab saling berkesinambungan sesuai dengan silabus dan kompetensi dasar	1
		2. Kejelasan prosedur kegiatan praktik	4,5,6,
		3. Ketercapaian tujuan kegiatan praktik	2,3
		4. Setiap sub bab memperjelas kegiatan praktik	7,8
		5. Acuan kegiatan praktik	12
	Sistematika buku panduan praktik	6. Merinci kegiatan di setiap bab	11
		7. Kejelasan format kegiatan praktik	9,10

3. Instrumen kelayakan Buku Panduan Praktik mengelompokkan bahan tekstil oleh siswa

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui kelayakan buku panduan praktik sebagai media pembelajaran dari sudut pandang peserta didik, berisikan aspek fungsi dan manfaat buku panduan praktik, karakteristik tampilan cover dan materi buku panduan pratatik, karakteristik buku panduan praktik sebagai media pembelajaran, dan materi pelajaran, berikut disajikan kisi-kisis instrumen kelayakan buku panduan praktik mengelompokkan bahan tekstil oleh siswa.

Tabel 06. Kisi–Kisi Instrumen Kelayakan Buku Panduan Praktik oleh Siswa

Variabel Penelitian	Aspek yang Dinilai	Indikator	No.Item
(1)	(2)	(3)	(4)
Pedoman Buku Panduan Praktik	Kaidah Buku Panduan Praktik	1. Kejelasan prosedur kegiatan praktik	1
		2. Ketercapaian tujuan kegiatan praktik	14
		3. Setiap sub bab memperjelas kegiatan praktik	2
		4. Acuan kegiatan praktik	8
	Sistematika buku panduan praktik	5. Merinci setiap bab	9
		6. Kejelasan format buku panduan praktik	3
	Materi Pembelajaran	7. Kesesuaian dengan silabus dan kompetensi dasar	7
		8. Tingkat kesulitan materi	12
		9. Kejelasan bahasa	13
		10. Kejelasan dan ketepatan sasaran	10,11
		11. Kegiatan praktik di jabarkan dengan jelas	4
		12. Kegiatan praktik berlangsung aktif dan kondusif	5,6

G. Validitas dan reabilitas instrumen

1. Validitas

Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi dan validitas konstruk (*construct validity*). Hal ini dilakukan untuk menganalisa dan mengevaluasi secara sistematis apakah butir instrumen telah memenuhi syarat – syarat tertentu yang akan diukur.

a. Validitas Isi

Uji validitas ini dilakukan dengan meminta pendapat dari Expert Judgement yang berkompeten dan terkait dengan bidangnya yaitu ahli media, ahli materi dan guru mata pelajaran bahan tekstil di SMK Karya Rini Yogyakarta. Para ahli diminta pendapatnya untuk menguji apakah instrumen ini sudah sesuai dengan terori-teori yang disajikan pada kajian teori, dan mempertimbangkan layak atau tidak instrumen tersebut untuk digunakan mengambil data lapangan.

b. Validitas Konstruk

Untuk mencari validitas butir pernyataan maka perlu dilakukan uji validitas instrumen penelitian yang diungkap dengan bentuk koefisien korelasi. Uji validitas konstruk diuji cobakan dengan jumlah sample 8 siswa di SMK Karya Rini Yogyakarta yang dipilih secara random. Selanjutnya untuk mengetahui apakah media pembelajaran yang dikembangkan pada penelitian bisa diterima atau tidak, dapat menggunakan SPSS dengan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson yaitu :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah responden

Σxy : jumlah perkalian antara skor butir dan skor total

Σx : jumlah skor butir

Σy : jumlah skor total

(Σy^2) : jumlah kuadrat skor total

(Σx^2) : jumlah kuadrat skor butir

Berdasarkan pernyataan dikatakan valid apabila koefisien korelasi (r_{xy}) bernilai positif dan harga $r_{\text{product moment}}$ lebih tinggi dari r_{tabel} . Harga kritik r_{xy} untuk $N=10$ taraf signifikan 5% r_{tabel} 0,632. Dengan demikian butir-butir pernyataan sah apabila memiliki harga r_{xy} hitung $>$ dari 0,632, sebaliknya apabila harga r_{xy} $<$ dari 0,632 maka butir soal tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur

2. Reliabilitas Instrumen

a. Reliabilitas *Alpha Cronbach*

Reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini diuji dengan *Internal Consistency*, pengujian ini dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dianalisis menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Rumus *Alpha Cronbach* adalah, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right\}$$

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir soal

σ_1^2 = varians total

jika koefisien hasil perhitungan menunjukkan angka $\geq 0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang bersangkutan dinyatakan reliable (Sekaran, dalam Zainil Mustofa 2009:226)

Hasil pengujian reliabilitas pada penelitian ini diperoleh nilai *Alpha Cronbach* 0,887. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen yang bersangkutan dapat dinyatakan reliable dan dapat digunakan untuk pengambilan data.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data. Tujuan dari analisis data adalah memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian, bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif.

a. Analisis data Validasi Kelayakan Buku Panduan Praktik oleh Ahli Media dan Ahli Materi

Analisis data untuk validasi kelayakan buku panduan praktik menggunakan 2 validator oleh ahli media dan ahli materi menggunakan skala *Guttman* skala ini memiliki alternative jawaban dengan nilai 1 dan tidak layak dengan nilai 0. Maka langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah kelas interval
- b. Menentukan rentang skor
- c. Menentukan panjang kelas
- d. Menyusun kelas interval dimulai dari skor terkecil sampai terbesar

Dari perkalian jumlah butir valid dikalikan nilai tertinggi diperoleh skor maksimum, sedangkan dari perkalian butir valid dengan nilai terendah diperoleh skor minimum

Tabel 07. Kategori Kelayakan Buku Panduan Praktik Mengelompokkan Bahan testil

Kriteria Kelayakan Buku Panduan Praktik	
Katagori Penilaian	Interval Nilai
Layak	$(S_{\min} + p) \leq S \leq S_{\max}$
Tidak Layak	$(S_{\min} \leq S (S_{\min} + p - 1))$

Rumus diadaptasi dari Tesis Ibu Widiastuti (2007: 126)

Keterangan :

S = Skor validator

S_{\min} = Skor validator terendah

S_{\max} = Skor validator tertinggi

P = Panjang interval kelas

Tabel 08. Interpretasi Kategori Penilaian Hasil Validasi oleh Ahli Media dan Ahli Materi

Kategori Penilaian	Interpretasi
Layak	Ahli media dan ahli materi menyatakan bahwa media buku panduan praktik mengelompokkan bahan tekstil layak digunakan sebagai media pembelajaran
Tidak Layak	Ahli media dan ahli materi menyatakan bahwa media buku panduan praktik mengelompokkan bahan tekstil tidak layak digunakan sebagai media pembelajaran

b. Analisis Data Uji Coba Kelompok Kecil dan Uji Coba Kelompok Besar

Skala yang digunakan dalam uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar adalah skala Likert, skala ini menyajikan 4 pilihan untuk mengukur kelayakan buku panduan oleh siswa. Dengan pilihan jawaban “Sangat Setuju” dan memiliki skor 4, “Setuju” memiliki skor 3, “Tidak Setuju” memiliki skor 2, “Sangat tidak setuju” memiliki skor 1.

Instrumen yang telah diisi kemudian dicari skor keseluruhannya, sehingga tiap siswa memiliki skor. Selanjutnya dicari rata-rata skor keseluruhan siswa dalam satu kelas dan simpangan bakunya. Katagorisasi hasil pengukuran ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 09. Kategori Hasil Pengukuran

No	Skor Siswa	Nilai	Kategori Penilaian
1	$(S_{min} + 3P) \leq S \leq S_{maks}$	4	Sangat positif/sangat tinggi
2	$(S_{min} + 2P) \leq S \leq (S_{min} + 3P - 1)$	3	Tinggi/positif
3	$(S_{min} + P) \leq S \leq (S_{min} + 2P - 1)$	2	Negatif/rendah
4	$S_{min} \leq S \leq (S_{min} + P - 1)$	1	Sangat negative/rendah

Rumus diadaptasi dari Tesis Ibu Widiastuti (2007: 126)

Keterangan:

S = Skor responden

S_{min} = Skor instrumen terendah

S_{max} = Skor instrumen tertinggi

P = Panjang interval kelas

Tabel 10. Interpretasi Kategori Penilaian Hasil Uji Kelayakan Buku Panduan

Praktik oleh Kelompok Kecil dan Besar

Kategori Penilaian	Interpretasi
Sangat Setuju	Siswa menyatakan buku panduan praktek sangat layak digunakan dari semua aspek yaitu aspek fungsi dan manfaat buku panduan praktik, karakteristik tampilan cover dan materi buku panduan praktik, kaidah buku panduan sebagai media pembelajaran
Setuju	Siswa menyatakan buku panduan praktek layak digunakan dari semua aspek yaitu aspek fungsi dan manfaat buku panduan praktek, karakteristik tampilan cover dan materi buku panduan praktek, kaidah buku panduan sebagai media pembelajaran
Kurang Setuju	Siswa menyatakan buku panduan praktek kurang layak digunakan dari semua aspek yaitu aspek fungsi dan manfaat buku panduan praktik, karakteristik tampilan cover dan materi buku panduan praktek, kaidah buku panduan sebagai media pembelajaran
Tidak Setuju	Siswa menyatakan buku panduan praktek tidak layak digunakan dari semua aspek yaitu aspek fungsi dan manfaat buku panduan praktik, karakteristik tampilan cover dan materi buku panduan praktik, kaidah buku panduan sebagai media pembelajaran